

**PENGGUNAAN DISFEMIA PADA *CHANNEL YOUTUBE*
CNN INDONESIA PERIODE JUNI-AGUSTUS 2021 DAN
IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGGUNAAN DISFEMIA PADA CHANNEL YOUTUBE CNN
INDONESIA PERIODE JUNI-AGUSTUS 2021 DAN
IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP.195812061985032001

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M. Pd.

NIP.195910041985031015

Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001



**PENGUNAAN DISFEMIA PADA CHANNEL YOUTUBE CNN
INDONESIA PERIODE JUNI-AGUSTUS 2021 DAN
IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujukan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

1. Ketua/Pembimbing 1 : Dra. Sri Utami, M.Hum. 

2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, M.Pd. 

3. Anggota/Penguji : Dr. Zahra Alwi, M.Pd. 

Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122



PENGUNAAN DISFEMIA PADA *CHANNEL YOUTUBE CNN*
INDONESIA PERIODE JUNI-AGUSTUS 2021 DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
195910041985031015

Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



**IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujukan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

1. Ketua/Pembimbing 1 : Dra. Sri Utami, M.Hum.



2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



3. Anggota/Penguji : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.



Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ranti Apria

NIM: 06021281722030

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Disfemia pada *Channel YouTube* CNN Indonesia Periode Juni-Agustus 2021 dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 03 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



NIM: 06021281722030

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penggunaan Disfemia pada *Channel YouTube* CNN Indonesia Periode Juni-Agustus 2021 dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum dan Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D, selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai anggota/penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 03 Agustus 2023

Penulis



Ranti Apria

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Semantik.....	7
2.2 Hakikat Makna	8
2.2.1 Aspek-aspek Makna	9
2.2.2 Faktor Perubahan Makna.....	11

2.2.3 Perubahan Makna	13
2.3 Hakikat Disfemia	15
2.3.1 Bentuk Kebahasaan	16
2.3.2 Nilai Rasa Disfemia.....	18
2.4 Tujuan Penggunaan Disfemia	23
2.5 YouTube.....	24
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	25
2.7 Kerangka Berfikir.....	27
BAB III BAB METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.3 Objek Penelitian dan Objek Penelitian	29
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.9 Kriteria Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Analisis Data	35
4.2 Pembahasan.....	105
4.3 Impikasi.....	106
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	118

BAB V PENUTUP	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Data	36
Tabel 2. Rekapitulasi Komentar Netizen yang Mengandung Disfemia.....	34
Tabel 3. Rekapitulasi Judul berita yang Mengandung Disfemia dalam Bentuk Kata, Frasa, dan Klausa.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No 1 Tangkapan Layar Berita CNN Indonesia.....	105
Lampiran No 2 RPP.....	120
Lampiran No 3 Bebas Pustaka.....	131
Lampiran Usul Judul Skripsi.....	132
Lampiran No 4 Kartu Bimbingan.....	135
Lampiran No 5 SK Pembimbing.....	133
Lampiran No 5 Lembar Plagiasi.....	138

**PENGGUNAAN DISFEMIA PADA *CHANNEL YOUTUBE* CNN
INDONESIA PERIODE JUNI-AGUSTUS 2021 DAN IMPLIKASI
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Oleh

Ranti Apria

06021281722030

Pembimbing 1. Dra. Sri Utami, M.Hum.

2. Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rantiapria11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kebahasaan disfemia, mendeskripsikan nilai rasa disfemia dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah komentar netizen dalam *Channel YouTube* CNN Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa kata, frasa, dan klausa. Teknik yang digunakan adalah teknik simak, dilanjutkan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah bentuk kebahasaan disfemia berupa kata, frasa dan klausa. Nilai rasa yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, nilai rasa emotif dan nilai rasa tabu. Nilai rasa emotif yaitu, menyeramkan, menakutkan, mengerikan, menjijikan dan menguatkan. Sedangkan nilai rasa tabu yaitu membandingkan manusia dengan hewan secara tingkah laku, mengucapkan hal atau kata yang mencakup organ-organ tubuh secara fisik maupun kata-kata yang mengarahkan ke arah seksual, serta menyebut kekurangan fisik maupun kekurangan mental dan impikasinya terhadap pembelaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: semantik, disfemia, nilai rasa disfemi

**THE USE OF DYSPHEMIA ON THE YOUTUBE CHANNEL CNN
INDONESIA FOR THE PERIOD JUNE-AGUST 2021 AND THE
IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIA**

ABSTRAK

This study aims to describe the form of dysphemism, describes the value of a sense of dysphemism and its implications for learning Indonesia. The object of this research is comments from netizens on the CNN Indonesia *YouTube Channel*. The research method used is descriptive method. The data obtained is in the form of words, phrases and clauses. There are two sense values found in this study, namely emotive values and taboo values. The value of emotive taste is scary, frightening, terrible, disgusting, and strengthening. While the taboo value is, comparing humans to animals in behavior, saying things or words that include the organs of the body physically and words that lead to sexual orientation, and mentationing physical and mental deficiencies and the implications for learning Indonesia.

Keywords: semantics, dysphemism, dysphemism sense value

Pembimbing 1,



Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
195910041985031015

Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (mana suka), unik, dan produktif. Bentuk bahasa sendiri terdiri dari morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, atau paragraf. secara ilmiah. Bahasa juga tidak tetap dan berubah dari waktu ke waktu (dinamis). Menurut KBBI (866:2008) linguistik adalah ilmu tentang bahasa yang menelaah bahasa secara ilmiah. Perubahan yang paling jelas dan banyak terjadi adalah pada bidang semantik (Chaer, 2003:53). Perubahan makna biasanya membicarakan tentang usaha untuk menghaluskan atau mengkasarkan ungkapan dengan menggunakan kosa kata yang memiliki sifat tersebut (Chaer, 2003:314-315). Usaha untuk menghaluskan kata disebut eufemia atau eufemisme sedangkan usaha untuk mengkasarkan kata disebut disfemia atau disfemisme.

Selain bahasa, media sosial juga sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial membantu memudahkan masyarakat dalam berinteraksi jarak jauh dengan mudah dan cepat. Sehingga dengan adanya media sosial dalam masyarakat menjadi wadah untuk berkomunikasi dan bebas menyampaikan pendapat karena luasnya koneksi dalam masyarakat. Media sosial dapat diakses melalui *Facebook, Line, WhatsApp, Instagram, Twitter, YouTube* dll. Kebebasan berpendapat menjadikan masyarakat bebas berkreasi dengan kata-kata yang sesuai dengan makna sebenarnya. Bagi masyarakat Indonesia, baik dari kalangan anak-anak, remaja sampai orang dewasa media sosial sudah menjadi candu. Mereka juga tidak perlu ragu dalam menyampaikan pendapat baik itu dengan menggunakan kata yang bersifat eufemia (halus) maupun kata yang

bersifat difemia (kasar). Hal ini terjadi pada kehidupan media sosial terkhusus di dalam penggunaan *YouTube*. *YouTube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Pada tahun 2005 didirikan oleh 3 orang mantan pegawai *Paypal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Tujuan awalnya sebagai sarana seseorang untuk berbagi video, akan tetapi seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman yang begitu pesat *YouTube* juga menjadi situs membagikan lagu, lelucon, berita serta mempromosikan sebuah barang atau jasa. Ada banyak pengguna yang aktif dalam mengunggah video di *channel YouTube*, salah satunya adalah CNN Indonesia. *Channel* ini menyajikan berita terkini yang ada di Indonesia dan memiliki 10,2 jt subscriber yang telah mengunggah sebanyak 85rb video. Peneliti tertarik untuk meneliti difemia yang ada pada *channel YouTube* CNN Indonesia sebagai objek kajian penelitian disebabkan banyaknya pengguna aktif yang menjadikan *YouTube* sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan berita terkini yang menambah pengetahuan masyarakat mengenai peristiwa yang ada di sekitar.

Setiap unggahan yang disajikan memicu berbagai reaksi dari para *subscriber* ataupun netizen. Netizen adalah istilah atau perumpamaan yang dipakai untuk “warganya internet”. Terbentuknya istilah netizen karena kemunculan teknologi komunikasi dan informasi yang menimbulkan dampak dapat menggiring golongan masyarakat untuk mengeluarkan pendapatnya. Umumnya, netizen adalah mereka yang mengakses internet, dan juga aktivis dunia maya yang sangat berpengaruh dalam dunia maya. Mereka berani menyuarakan pendapatnya dengan tegas, pedas, mengecam, dan juga memberi simpati dengan hebat. Bila kita mampu memanfaatkan sarana tersebut dengan baik dan benar, maka kita tidak akan tersesat dan terjebak dalam modernisasi bahkan digitalisasi.

Reaksi yang ditunjukkan dalam sebuah kolom komentar *channel YouTube* ini berupa komentar negatif dan positif, baik berupa bahasa Eufemia (penghalusan) maupun disfemia (pengkasaran). Penggunaan gaya bahasa yang ditemukan juga beragam, ada yang menunjukkan kepedulian hingga rasa emosi yang disampaikan melalui tulisan. Pada kolom komentar ditemukan ungkapan dari para netizen yang mengandung disfemia. Disfemia adalah istilah bahasa yang digunakan untuk memperkasar makna dari satuan leksikal agar terkesan negatif oleh pembaca dan pendengar. Hakikat pemakaian disfemia adalah upaya menggantikan kata yang bernilai rasa positif atau netral dengan kata lain yang dinilai bernilai rasa kasar atau negatif yang sengaja dilakukan untuk mencapai efek pembicaraan menjadi tegas (Chaer, 2007:315). Penggunaan disfemia mengakibatkan kecenderungan-kecenderungan tertentu jika dilihat dari nilai rasa, yaitu nilai rasa menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menjijikkan, dan menguatkan (Masri, 2001 : 72-74). Berikut salah satu contoh bentuk penggunaan disfemia dalam *Channel YouTube CNN Indonesia*. Disfemia termasuk ujaran kebencian yang berupa penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan dan lain-lain.

Peneliti tertarik untuk meneliti disfemia karena sebagian besar netizen Indonesia menganggap kekasaran dalam berkomentar adalah hal yang wajar untuk menarik perhatian orang lain atau memprovokasi pembaca agar memberikan komentar yang lebih kasar lagi. Hal tersebut bertolak belakang dengan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang paling ramah di mata dunia. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk disfemia di kalangan masyarakat pada *channel YouTube* khususnya di *channel YouTube CNN Indonesia* periode Juni-Agustus 2021. Berita yang disajikan aktual dan faktual sehingga peneliti memilih channel ini untuk diteliti. Channel ini banyak terdapat disfemia pada bulan Juni-Agustus 2021, misalnya pada berita terkait covid-19 dll. Fokus

pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan makna penggunaan disfemia, baik berupa kata, prasa, maupun klausa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan bagaimana bentuk-bentuk disfemia agar kita dapat mengedukasi diri kita apa yang pantas dan tidak kita tuliskan di media sosial terutama saat kita berkomentar di *channel youtube* orang lain. Pertimbangan pemilihan subyek penelitian adalah pada tingkat popularitas (jumlah subscriber) dan dampak dalam masyarakat. Selain itu objek penelitian merupakan bentuk akses unggah video dalam bentuk catatan harian informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini .

- 1) Bagaimana bentuk dan makna disfemia dalam komentar netizen di *channel YouTube* CNN Indonesia?
- 2) Nilai rasa apa saja yang ditimbulkan dari penggunaan disfemia dalam komentar netizen di *channel YouTube* CNN Indonesia?
- 3) Bagaimana implikasi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan bentuk dan makna disfemia dalam komentar netizen di *channel YouTube* CNN Indonesia.
- 2) Mendeskripsikan nilai rasa yang ditimbulkan dari penggunaan disfemia dalam komentar netizen di *channel YouTube* CNN

Indonesia.

3) Mendeskripsikan implikasi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas penggunaan *disfemia* dalam kolom komentar netizen pada *channel YouTube CNN* periode bulan Juni-Agustus 2021. Indonesia yang termasuk kategori bentuk-bentuk ujaran kebencian. Adapun waktu penelitian adalah bulan Desember 2022-sekarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah segala sesuatu yang dikerjakan dapat memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Adapun manfaat dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat penelitian secara teoretis, yaitu :

1. Untuk penambahan ilmu, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memfokuskan penelitian mengenai *disfemia*.
2. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji bidang semantik.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui bentuk dan makna *disfemia*.

2. Mengetahui bentuk-bentuk ujaran kebencian yang bertebaran di dunia maya untuk menambah pengetahuan.
3. Menambah pengetahuan kepada peneliti sendiri wawasan tentang kajian semantik khususnya mengenai disfemia.
4. Mendeskripsikan nilai rasa yang terkandung akibat penggunaan disfemia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Syamsuddin. D, Vismaia S. (2007). *Metode Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aminuddin. (2013). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra, Edi. (2017). Youtube Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*. Vol. 1., No. 2.
- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Faigah, F, Muh. N, dan Andi, S, A. (2016). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA* vol. 5 No.2 Juli-Desember 2016.
- Fitri, Amalia. (2019). Fungsi Penggunaan Disfemia Dalam Komentar Instagram @Meme.comik.Indonesia.Universitas Sebelas maret. [Http://jurnal.uns.ac.id/ni/](http://jurnal.uns.ac.id/ni/). P-ISSN:0853-6075. Nuansa Indonesia, April 2019,22—42. Vol 21 No 1. Diakses pada 20 November 2021.
- Fitriyanto, F. Panel, I, A. Syahril, R. Maulizal, A. Permatasari, A, C. (2018). Peran Netizen dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus Pada Siswa SMKN 4 Bekasi). *Jurnal Abdimas BSI*, Vol. 1., No. 3
- Prasetyo, Ricky,G. (2018). “Disfemia Dalam Kolom Komentar Warganet Di *Line Today*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
- Hidayati, Reztari (2017). Disfemia dalam Kolom Hukum dan Keadilan Koran Rakyat Kalbar Periode Oktober Sampai Desember 2016. Diakses pada 12 Januari 2022.
- Kamaruddin, Andi Sosial. (2020). Penggunaan Bentuk Kebahasaan Disfemia Pada Berita Politik Dalam Surat Kabar Fajar. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kridalaksana, Harimurti (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kurniasari, Putri. (2019).” Bahasa Disfemia Dalam Tayangan Film Rekonstruksi Di Trans7:Kajian Semantik “. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masri, R.H.M Ali. Ahmad, N. Purnomo, M.E . (2001). Kesinoniman Disfemisme dalam Surat Kabar Terbitan Palembang. Dalam LINGUAM Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 nomor 1 Desember 2001 halaman 62-82. Diakses pada 2 Desember 2021.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noortyani, Rusma (2017) Buku Ajar Sintaksis. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Media.
- Nurhadi. (2021). Inilah Konten YouTube Yang Sering Ditonton Netizen Indonesia. <https://tekno.tempo.co/read/1514479/Inilah-Konten-YouTube-yang-Sering-Ditonton-Netizen-Indonesia>, diakses pada 20 november 2021 pada pukul 22.20.
- Parera (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ristanto, Budi. (2019). Efek Penggunaan disfemia Dalam Teks Media. <Http://journal2.um.ac.id> diakses pada 25 September 2021.
- Rohayati, Fatwa, Rokhmat Basuki, dan Irma Diani (2021). Kajian Bahasa Disfemia Pada Kolom Komentar Netizen Di Instagram. Diakses pada 24 september 2021.
- Soedjito (1988). *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Tepu Sitepu, Rita. (2017). Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer komunikasi. <Https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/748> vol 2, no 1 diakses pada 25 September 2021.
- Ullman, Stephan (2011). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Verhaar. (2001). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta. UGM.
- Vita Anggraini (2021, 28 Agustus). Media Sosial : Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Tujuan.Diakses 25 september 2021 dari <https://dosenpintar.com>.

Wijaya, I, D, P. Makian dalam Bahasa Indonesia. Jurnal Humaniora No. 1. Hlm 245-246
2012.

Yacob, Rensiana. 2019. Penggunaan Bahasa Pada Kolom Komentar YouTube:*Suatu
Kajian Awal*. Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya. Vol. 2., No. 1